

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Selanjutnya dalam penelitian ini karena menggunakan pengambilan data kuisioner dengan menyebarkan kepada sampel yang terpilih, sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu asosiatif dimana asosiatif adalah proses interaksi pranata sosial yang arahnya terbentuknya persatuan atau proses sosial yang mengarah pada bentuk kerja sama dan menciptakan kesatuan.⁵⁵

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Karena

⁵⁵ <http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-interaksi-sosial-asosiatif-definisi.html>, diakses 24 Mei 2017 pukul 11:13

⁵⁶ *Ibid.* Hlm 80

keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan maka yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah mitra PayTren yang ada di grup WhatsApp peneliti sebanyak 311. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

b. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁵⁷ Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (tidak acak). Jenis sampel yang digunakan yaitu *Sampling Sistematis* karena peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dan yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah anggota grup WhatsApp komunitas PayTren yang ada di peneliti maka jenis sampel yang digunakan yaitu *Sampling Sistematis*.

c. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

⁵⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal. 107

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁸

Dalam penelitian ini respondennya adalah mitra PayTren yang ada di grup WhatsApp komunitas PayTren yang ada pada peneliti pada saat pengumpulan data melalui kuesioner. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili seluruh mitra Paytren yang ada di grup WhatsApp yang ada pada peneliti. Peneliti berpedoman pada pendapat Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini : bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti.⁵⁹ Misalnya variable penelitiannya ada 5 (independen + dipenden), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$ maka jumlah ukuran sampel yang akan di gunakan oleh peneliti yaitu $10 \times 4 = 40$

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D . . .*, hal. 81

⁵⁹ Ibid., 90-91

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data skunder.

a. Data primer

Adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama (sumber asli) di lapangan.⁶⁰ Sesuai dengan asalnya darimana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti.⁶¹ Untuk memperoleh data ini peneliti menggunakan serta mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: "Format-format Kuantitatif dan Kualitatif"* (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm 128

⁶¹ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1991), hal. 55

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi, sikap, dan tingkat religiusitas.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi pebisnis MLM berbasis syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 39

⁶³*Ibid.* Hlm 39

⁶⁴*Ibid.* Hlm 92

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan alternative jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Antara setuju dan tidak

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁵ Dimana data yang diperoleh dari metode ini akan menjadi data primer.

NO.	Variabel	Indikator	Sumber Refrensi
1.	Persepsi	1. Perbedaan Stimulus 2. Tingkat ambang batas (<i>threshold level</i>) 3. Persepsi bawah sadar (<i>subliminal perception</i>)	Etta Mamang Sangadji & Sopiah, <i>Perilaku Konsumen</i>

⁶⁵*Ibid.* Hal 142

		4. Tingkat adaptasi 5. Generalisasi stimulus	<i>Pendekatan Praktis</i> (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013)
2.	Sikap	1. Komponen kognitif (kepercayaan terhadap merek) 2. Komponen afektif (Evaluasi Merek) 3. Komponen konatif (Maksud untuk membeli)	Etta Mamang Sangadji & Sopiah, <i>Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis</i> (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013)
3.	Religiusitas	1. Mengendalikan nafsu 2. Benar/Jujur 3. Ikhlas 4. Qana'ah 5. Malu	Humaidi Tatapangarsa, Akhlaq yang mulia (Surabaya: PT BINA ILMU, 1980)
4.	Keputusan Konsumen	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pascapembelian	Philip Kotler, Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran</i> (Jakarta:

			Erlangga, 2009)
--	--	--	-----------------

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Paytren, serta data lain yang mendukung.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.⁶⁷

⁶⁶*Ibid.* Hal 145

⁶⁷http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS_REGRESI_LINEAR_BERGANDA.pdf

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel terikat
 a = konstanta
 b₁, b₂ = koefisien regresi
 X₁, X₂ = variabel bebas

E. Uji Keabsahan Data**a. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel⁶⁸.

Sugiyono dan Wibowo (2004) menjelaskan, ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dikatakan valid jika nilai r hitung > r kritis (0,30)⁶⁹.

⁶⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher 2009) hal. 96

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 144-145

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Rxy	= koefisien korelasi variabel x dan y
N	= banyaknya subyek uji coba
ΣY	= jumlah skor total
ΣX	= jumlah skor tiap item
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor total
ΣXY^2	= jumlah perkalian skor item dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α), variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ ⁷⁰.

Triton (2006) menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai variabel

S_i = varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

K = jumlah item

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik inferensial dengan jenis statistik non parametrik.⁷¹ penggunaan statistik non

⁷⁰*Ibid.* hal 144-145

parametrik secara mutlak harus disertai dengan uji normalitas data, jumlah sampel yang sama atau lebih besar 30 dan untuk uji hubungan yang bersifat pengaruh fungsional yang menggunakan variabel independen lebih dari satu harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi:

F. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.⁷² Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas antara lain yaitu:

- Nilai standard error untuk masing-masing koefisien menjadi tinggi, sehingga t hitung menjadi rendah
- *Standard error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen
- Pengaruh masing-masing variabel independen sulit dideteksi

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam

⁷¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher 2009) hal. 7

⁷²Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2009), hlm 59

kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Normalitas Data

Pada normalitas data dengan *Normal P-P Plot* data variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.⁷³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien dterminasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁴

⁷³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher 2009) hal. 87-88

⁷⁴*Ibid.* Hlm 60

d. Uji Regresi berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yakni analisis regresi tiga factor, untuk mengetahui persamaan regresi hubungan persepsi, sikap dan tingkat religiusitas terhadap keputusan menjadi pebisnis multi level marketing berbasis syariah di Inonesia.

Persamaan regresi untuk tiga predictor adalah:⁷⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

- a. Y adalah keputusan menjadi pebisnis multi level marketing berbasis syariah di Indonesia
- b. a adalah konstanta
- c. X_1 adalah variable persepsi
- d. X_2 adalah variable sikap
- e. X_3 adalah variable tingkat religiusitas
- f. b_1 adalah koefisien regresi variable persepsi
- g. b_2 adalah koefisien regresi variable sikap
- h. b_3 adalah koefisien regresi variable tingkat religiusitas

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis..., hal. 210-211

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan secara parsial maupun secara bersama-sama sebagaimana berikut ini:

a. Uji t (*t-test*)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka menerima hipotesis alternatif (H_a), dan sebaliknya $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka menolak hipotesis alternatif (H_a).⁷⁶ Atau dapat juga menggunakan nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* < *level of significant (a)* maka H_a diterima, dan sebaliknya nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* > *level of significant (a)* maka H_0 diterima.⁷⁷

Dengan n (jumlah sampel) sebesar 40 dan k (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas pengujian adalah $n - k = 40 - 4 = 36$. Dengan $df = 36$ pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh $t\text{-tabel}$ sebesar 1.68830.

b. Uji F (*F-test*)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara bersama-sama. Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau menerima

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....*, hal.187

⁷⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....*, hal. 53

Ha, dimana hubungan variable independen bersama-sama dengan variable dependen adalah linear, dan sebaliknya.⁷⁸

Dengan n (jumlah sampel) sebesar 40 dan k (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas untuk pembilang (df 1) adalah $k - 1 = 4 - 1 = 3$. Derajat bebas untuk penyebut (df 2) adalah $n - k = 40 - 4 = 36$. Dengan df 1 = 3 dan df 2 = 36 pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh F-tabel sebesar 2.87.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D....*, hal. 191-192